

LAMPIRAN 2

ANALISIS PELAYARAN SAAT MENGHADAPI *RESTRICTED VISIBILITY* PADA RUTE USA-KOREA DI MV PAN BONITA

I. SKALA PENILAIAN

Skala penilaian untuk menentukan factor yang menjadi prioritas dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) adalah sebagai berikut:

Skala	Penilaian
1	Sangat kecil
2	Kecil
3	Sedang
4	Besar
5	Sangat besar

Dimana dalam peneliaian tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. *Urgency* atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak factor tersebut dapat menjadi langkah untk menyelesaikan
2. *Seriousness* atau tingkat keseriusan faktor , yakni dengan melihat factor terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan system atau tidak.
3. *Growth* atau tingkat perkembangan faktor yakni apakah faktor tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

LAMPIRAN 2

II. DATA RESPONDEN

Untuk dapat menghasilkan sebuah prioritas masalah penulis menggunakan responden crew deck diantaranya 3 perwira deck (*chief officer, second officer, third officer*) dan 3 juru mudi (A/B-A, A/B-B, A/B-C) dan selanjutnya mereka akan menilai faktor tersebut menggunakan nilai 1-5 menurut *urgency* atau urgensinya, *Seriousness* atau tingkat keseriusan, *growth* atau tingkat perkembangan.

NAMA : RIDWAN BASIR ABDULLAH

ALAMAT : LANIPA

JABATAN DI KAPAL : C/O

BEKERJA DI KAPAL : ± 15 TH.

IJAZAH KEPELAUTAN : AMT - I

LAMA BERADA DI KAPAL TERSEBUT : 1 BULAN.

III. KUISIONER SURVEY

1. Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan *Restricted Visibility*.
2. Mengetahui kondisi perairan di daerah *Restrcited Visibility*.
3. Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami *Manouvering Characteristic* kapal.
4. Menggunakan alat isyarat navigasi terhadap datangnya bahaya navigasi
5. Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju.
6. Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah *Restricted Visibility* baik navigasi datar ataupun elektronik.

LAMPIRAN 2

PEMILIHAN PRIORITAS LANGKAH-LANGKAH POKOK

MELALUI SISTEM USG

NO	LANGKAH-LANGKAH	U	S	G
1	Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan <i>Restricted Visibility</i> .	4	3	5
2	Mengetahui kondisi perairan di daerah <i>Restricted Visibility</i> .	4	5	2
3	Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami <i>Manouvering Characteristic</i> kapal	5	3	2
4	Penggunaan peralatan isyarat navigasi (<i>whistel</i> dan <i>navigation lights</i>) terhadap datangnya bahaya navigasi	5	5	1
5	Kurangnya Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju	4	3	5
6	Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah <i>Restricted Visibility</i> baik navigasi datar ataupun elektronik.	5	4	5

LAMPIRAN 2

II. DATA RESPONDEN

Untuk dapat menghasilkan sebuah prioritas masalah penulis menggunakan responden crew deck diantaranya 3 perwira deck (*chief officer, second officer, third officer*) dan 3 juru mudi (A/B-A, A/B-B, A/B-C) dan selanjutnya mereka akan menilai faktor tersebut menggunakan nilai 1-5 menurut *urgency* atau urgensinya, *Seriousness* atau tingkat keseriusan, *growth* atau tingkat perkembangan.

NAMA : AMIRUDDIN GANING

ALAMAT : PALOPO

JABATAN DI KAPAL : AB

BEKERJA DI KAPAL : ± 20 TH.

IJAZAH KEPELAUTAN : ANT-D

LAMA BERADA DI KAPAL TERSEBUT : 4 BULAN.

III. KUISSIONER SURVEY

1. Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan *Restricted Visibility*.
2. Mengetahui kondisi perairan di daerah *Restrcited Visibility*.
3. Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami *Manouvering Characteristic* kapal.
4. Menggunakan alat isyarat navigasi terhadap datangnya bahaya navigasi
5. Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju.
6. Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah *Restricted Visibility* baik navigasi datar ataupun elektronik.

LAMPIRAN 2

PEMILIHAN PRIORITAS LANGKAH-LANGKAH POKOK

MELALUI SISTEM USG

NO	LANGKAH-LANGKAH	U	S	G
1	Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan <i>Restricted Visibility</i> .	2	5	5
2	Mengetahui kondisi perairan di daerah <i>Restricted Visibility</i> .	5	5	4
3	Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami <i>Manouvering Characteristic</i> kapal	2	2	4
4	Penggunaan peralatan isyarat navigasi (<i>whistel</i> dan <i>navigation lights</i>) terhadap datangnya bahaya navigasi	5	5	3
5	Kurangnya Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju	4	3	5
6	Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah <i>Restricted Visibility</i> baik navigasi datar ataupun elektronik.	5	5	3

LAMPIRAN 2

II. DATA RESPONDEN

Untuk dapat menghasilkan sebuah prioritas masalah penulis menggunakan responden crew deck diantaranya 3 perwira deck (*chief officer, second officer, third officer*) dan 3 juru mudi (A/B-A, A/B-B, A/B-C) dan selanjutnya mereka akan menilai faktor tersebut menggunakan nilai 1-5 menurut *urgency* atau urgensinya, *Seriousness* atau tingkat keseriusan, *growth* atau tingkat perkembangan.

NAMA : DEDI SETIADI

ALAMAT : PADANG

JABATAN DI KAPAL : B/O

BEKERJA DI KAPAL : 3 TH

IJAZAH KEPELAUTAN : ANT - III

LAMA BERADA DI KAPAL TERSEBUT : 7 BULAN.

III. KUISIONER SURVEY

1. Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan *Restricted Visibility*.
2. Mengetahui kondisi perairan di daerah *Restrcted Visibility*.
3. Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami *Manouvering Characteristic* kapal.
4. Menggunakan alat isyarat navigasi terhadap datangnya bahaya navigasi
5. Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju.
6. Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah *Restricted Visibility* baik navigasi datar ataupun elektronik.

LAMPIRAN 2

PEMILIHAN PRIORITAS LANGKAH-LANGKAH POKOK

MELALUI SISTEM USG

NO	LANGKAH-LANGKAH	U	S	G
1	Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan <i>Restricted Visibility</i> .	4	5	3
2	Mengetahui kondisi perairan di daerah <i>Restricted Visibility</i> .	5	5	4
3	Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami <i>Manouvering Characteristic</i> kapal	4	5	5
4	Penggunaan peralatan isyarat navigasi (<i>whistel</i> dan <i>navigation lights</i>) terhadap datangnya bahaya navigasi	5	5	5
5	Kurangnya Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju	3	5	5
6	Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah <i>Restricted Visibility</i> baik navigasi datar ataupun elektronik.	2	5	4

LAMPIRAN 2

II. DATA RESPONDEN

Untuk dapat menghasilkan sebuah prioritas masalah penulis menggunakan responden crew deck diantaranya 3 perwira deck (*chief officer, second officer, third officer*) dan 3 juru mudi (A/B-A, A/B-B, A/B-C) dan selanjutnya mereka akan menilai faktor tersebut menggunakan nilai 1-5 menurut *urgency* atau urgensinya, *Seriousness* atau tingkat keseriusan, *growth* atau tingkat perkembangan.

NAMA : NAGARA YANOTTAMA

ALAMAT : TUBAN

JABATAN DI KAPAL : 2/0

BEKERJA DI KAPAL : 8 TH.

IJAZAH KEPELAUTAN : ANT - II

LAMA BERADA DI KAPAL TERSEBUT : 3 BULAN.

III. KUISSIONER SURVEY

1. Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan *Restricted Visibility*.
2. Mengetahui kondisi perairan di daerah *Restrcited Visibility*.
3. Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami *Manouvering Characteristic* kapal.
4. Menggunakan alat isyarat navigasi terhadap datangnya bahaya navigasi
5. Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju.
6. Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah *Restricted Visibility* baik navigasi datar ataupun elektronik.

LAMPIRAN 2

PEMILIHAN PRIORITAS LANGKAH-LANGKAH POKOK
MELALUI SISTEM USG

NO	LANGKAH-LANGKAH	U	S	G
1	Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan <i>Restricted Visibility</i> .	5	4	2
2	Mengetahui kondisi perairan di daerah <i>Restricted Visibility</i> .	3	5	1
3	Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami <i>Manouvering Characteristic</i> kapal	5	4	5
4	Penggunaan peralatan isyarat navigasi (<i>whistel</i> dan <i>navigation lights</i>) terhadap datangnya bahaya navigasi	5	5	2
5	Kurangnya Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju	4	4	5
6	Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah <i>Restricted Visibility</i> baik navigasi datar ataupun elektronik.	5	3	2

LAMPIRAN 2

II. DATA RESPONDEN

Untuk dapat menghasilkan sebuah prioritas masalah penulis menggunakan responden crew deck diantaranya 3 perwira deck (*chief officer, second officer, third officer*) dan 3 juru mudi (A/B-A, A/B-B, A/B-C) dan selanjutnya mereka akan menilai faktor tersebut menggunakan nilai 1-5 menurut *urgency* atau urgensinya, *Seriousness* atau tingkat keseriusan, *growth* atau tingkat perkembangan.

NAMA : AHMAD JUNAIDI
ALAMAT : BANGKALAN - MADURA
JABATAN DI KAPAL : A/B
BEKERJA DI KAPAL : ± 15 TH.
IJAZAH KEPELAUTAN : ANT - V.
LAMA BERADA DI KAPAL TERSEBUT : 3 BULAN.

III. KUISSIONER SURVEY

1. Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan *Restricted Visibility*.
2. Mengetahui kondisi perairan di daerah *Restrcited Visibility*.
3. Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami *Manouvering Characteristic* kapal.
4. Menggunakan alat isyarat navigasi terhadap datangnya bahaya navigasi
5. Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju.
6. Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah *Restricted Visibility* baik navigasi datar ataupun elektronik.

LAMPIRAN 2

PEMILIHAN PRIORITAS LANGKAH-LANGKAH POKOK

MELALUI SISTEM USG

NO	LANGKAH-LANGKAH	U	S	G
1	Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan <i>Restricted Visibility</i> .	4	2	5
2	Mengetahui kondisi perairan di daerah <i>Restricted Visibility</i> .	5	5	3
3	Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami <i>Manouvering Characteristic</i> kapal	5	4	5
4	Penggunaan peralatan isyarat navigasi (<i>whistel</i> dan <i>navigation lights</i>) terhadap datangnya bahaya navigasi	5	3	2
5	Kurangnya Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju	3	5	2
6	Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah <i>Restricted Visibility</i> baik navigasi datar ataupun elektronik.	5	4	5

LAMPIRAN 2

II. DATA RESPONDEN

Untuk dapat menghasilkan sebuah prioritas masalah penulis menggunakan responden crew deck diantaranya 3 perwira deck (*chief officer, second officer, third officer*) dan 3 juru mudi (A/B-A, A/B-B, A/B-C) dan selanjutnya mereka akan menilai faktor tersebut menggunakan nilai 1-5 menurut *urgency* atau urgensinya, *Seriousness* atau tingkat keseriusan, *growth* atau tingkat perkembangan.

NAMA : IRWANTONI DARWAS UGHN

ALAMAT : PADANG.

JABATAN DI KAPAL : AB

BEKERJA DI KAPAL : ± 15 TH

IJAZAH KEPELAUTAN : ANT-IV

LAMA BERADA DI KAPAL TERSEBUT : ± 1 BULAN

III. KUISSIONER SURVEY

1. Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan *Restricted Visibility*.
2. Mengetahui kondisi perairan di daerah *Restrcited Visibility*.
3. Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami *Manouvering Characteristic* kapal.
4. Menggunakan alat isyarat navigasi terhadap datangnya bahaya navigasi
5. Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju.
6. Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah *Restricted Visibility* baik navigasi datar ataupun elektronik.

LAMPIRAN 2

PEMILIHAN PRIORITAS LANGKAH-LANGKAH POKOK

MELALUI SISTEM USG

NO	LANGKAH-LANGKAH	U	S	G
1	Pemahaman serta peraturan terhadap aturan P2TL khususnya aturan 5, 19, dan 35 terkait dengan <i>Restricted Visibility</i> .	4	3	5
2	Mengetahui kondisi perairan di daerah <i>Restricted Visibility</i> .	5	5	3
3	Mengambil tindakan terhadap resiko tubrukan dengan memahami <i>Manouvering Characteristic</i> kapal	4	5	5
4	Penggunaan peralatan isyarat navigasi (<i>whistel</i> dan <i>navigation lights</i>) terhadap datangnya bahaya navigasi	5	3	5
5	Kurangnya Pemahaman terhadap berita navigasi yang diterima melalui alat navigasi sebelum memasuki perairan yang di tuju	4	5	5
6	Penggunaan Sistem Navigasi dengan baik saat memasuki daerah <i>Restricted Visibility</i> baik navigasi datar ataupun elektronik.	3	5	5